

**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP  
PEMAHAMAN MAKNA AYAT AL-QUR'AN MAHASISWA  
SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
ARAB IAIDA 2020 - 2021**



Oleh :

**ADI PANGESTU**  
NIM: 17112110032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

## ABSTRAK

**Adi Pangestu 2021. Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap kemampuan pemahaman makna ayat al-Qur'an pada mahasiswa semester 6 program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam Darussalam blokagung, banyuwangi.**

**Pembimbing : H. M. Alaika Nasrullah, M. Th.I**

**Kata Kunci :** Kemampuan Bahasa Arab, Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an

Seseorang yang menghafalkan al-qur'an atau bahkan sudah selesai dalam proses menghafalkan al-qur'an secara keseluruhan mempunyai kewajiban untuk memuroja'ahnya dan mentadabburinya, artinya mereka akan terbiasa membaca lafadz-lafadz al-qur'an yang berbahasa arab dengan lancar dan fasih serta berusaha memahami makna ayat al-qur'an yang mereka baca.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-qur'an. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswi program studi bahasa arab semester 6 institut agama islam Darussalam blokagung yang berjumlah 31 mahasiswa dan mahasiswi. Variabel penelitian ini adalah variabel X (Kemampuan bahasa arab) dan Variabel Y (Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an).

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa (1) Tidak Adanya pengaruh kemampuan bahasa arab yang signifikan terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an, Berdasarkan hasil dari uji T dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,879 < t_{tabel} 2,045$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) Kemampuan Bahasa Arab tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada prodi pendidikan bahasa arab semester 6 institut agama islam darussalam blokagung. (2) dilihat prosentase dari nilai *R Square* sebesar 0,326 yang berarti bahwa kemampuan bahasa arab (X) tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada prodi pendidikan bahasa arab semester 6 institut agama islam darussalam blokagung (Y) sebesar 32 % dan sisanya 68 % dipengaruhi oleh variabel lain.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi firman allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia (*KBBI*, 2008:44).

Tujuan utama diturunkan al-qur'an adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka al-qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Berbicara tentang al- Qur'an, tentunya tidak akan lepas dengan pembicaraan tentang al-Qur'an itu sendiri, Al-Qur'an Sejak pertama kali diturunkan lantaran malaikat jibril sudah menggunakan bahasa arab.

Bahasa Arab dan al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Quran, bukan hanya al-Quran bahkan untuk mengerti hadis serta kitab-kitab para ulama membutuhkan kemampuan berbahasa Arab. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa umat Islam ditekankan untuk mempelajari bahasa Arab sehingga dalam memahami al-Quran dan hadis menjadi mudah.

Institut agama islam darussalam (IAIDA) adalah kampus yang berbasis kepesantrenan, ada beberapa jurusan di kampus iaida tersebut, salah satunya adalah Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang mana setiap mahasiswa dan mahasiswi yang mengambil jurusan bahasa arab di iaida memiliki tujuan agar mudah untuk bisa memahami makna ayat dalam al-Qur'an.

Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa dan mahasiswi jurusan pendidikan bahasa arab semester 6 dalam belajar berbahasa arab dengan tujuan agar bisa dengan mudah memahami makna Ayat al-Qur'an, dengan harapan bisa menjadi Penunjang, atau bisa menjadi pengatuhan, bagi kita semuanya didalam belajar bahasa arab di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada mahasiswa semester 6 program studi pendidikan bahasa arab di IAIDA?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memfokuskan penelitian supaya tidak terjadi pelebaran pembahasan perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh metode Kemampuan Bahasa Arab (X) terhadap

Pemahaman Makna (Y) Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

#### **D. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an mahasiswa semester 6 program studi pendidikan bahasa arab di IAIDA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Penulis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
  - b. Mendapatkan pengalaman langsung terhadap penelitian ini.
2. IAIDA
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan untuk IAIDA agar bisa lebih baik lagi dari tahun ke tahun.
  - b. Sebagai bahan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama.
3. Penelitian Berikutnya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Menurut Mohammad Zain bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

### **2. Pengertian Pemahaman**

Menurut Ngalim Purwanto pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Langkah-langkah Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan statistik. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah melibatkan diri dalam perhitungan atau angka kuantitas (Lexy J Moleong, 2005: 3).

### **B. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2002: 80).

Penelitian ini, merupakan penelitian populasi yaitu Seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab (PBA) Semester 6 angkatan 2018 di Institut Agama Islam Darussalam, sehingga tidak menggunakan teknik sampling.

Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan bahasa arab (PBA) dari angkatan 2018 di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) yang berjumlah 31 Mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Prodi PBA sebagai data sekunder.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu kelas di IAIDA (Institut Agama Islam Darussalam) Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April Sampai dengan Juni 2021

## **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan sebuah data yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas berupa pengujian korelasi *Product moment*, yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka perbedaan tersebut menunjukkan tidak adanya signifikansi sehingga instrumen dinyatakan tidak valid. Tingkat signifikansi pada uji  $t$  adalah 0,05 atau 5% dengan jumlah responden 31 adalah 0,355. Berikut tabel hasil uji validitas terhadap masing-masing item pertanyaan:



**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**Kemampuan Bahasa Arab**

<b>No.</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Corrected Item -Total Correlation</b>	<b>r tabel (5%)</b>	<b>Kriteria</b>
1.	X.1	0.358	0.355	Valid
2.	X.2	0.599	0.355	Valid
3.	X.3	0.487	0.355	Valid
4.	X.4	0.637	0.355	Valid
5.	X.5	0.607	0.355	Valid
6.	X.6	0.469	0.355	Valid
7.	X.7	0.637	0.355	Valid
8.	X.8	0.505	0.355	Valid
9.	X.91	0.534	0.355	Valid

*Sumber Data: Olahan data peneliti, 2021*

Dari tabel uji validitas data variabel X diatas dapat disimpulkan bahwa setiap masing-masing instrumen pengumpulan data adalah valid karena diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,355).

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**Pemahaman Makna**

No.	Item Pernyataan	Corrected Item -Total Correlation	r tabel (5%)	Kriteria
1.	X.1	0.608	0.355	Valid
2.	X.2	0.714	0.355	Valid
3.	X.3	0.634	0.355	Valid
4.	X.4	0.659	0.355	Valid
5.	X.5	0.585	0.355	Valid
6.	X.6	0.798	0.355	Valid
7.	X.7	0.671	0.355	Valid

*Sumber Data: Olahan data peneliti, 2021*

Dari tabel uji validitas data variabel Y diatas dapat disimpulkan bahwa setiap masing-masing instrumen pengumpulan data adalah valid karena diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,355).

Untuk menguji kebenaran di atas maka dilakukan uji validitas dari SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siapkan semua data yang akan diuji (untuk mempermudah gunakan Ms. Exel untuk menyimpan data yang berupa angka)

- 2) Kemudian buka program SPSS (peneliti menggunakan SPSS 23).
- 3) Lalu klik **Variable view** pada pojok bawah, kemudian pada kolom **Name** diubah menjadi “item 1 pada baris 1 dan seterusnya. Lalu kolom **Decimals** diubah menjadi 0”. Setelah itu kolom **measure** diubah menjadi **Scale** pada baris x1 dan seterusnya.
- 4) Setelah muncul gambar seperti di atas klik data **view** dan **copy** data yang disimpan di Ms. Exel lalu klik **paste**.
- 5) Setelah itu klik **Analyze**, pilih **Correlate** kemudian klik **Bivariate** yang akan memunculkan tampilan **Bivariate Correlation**.
- 6) Kemudian masukkan semua item dan total ke kolom **Variables** lalu klik **ok**.
- 7) Adapun output SPSS dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrument (Purwanto, 2012: 197).

Menurut Herlina (2019: 70) Secara umum, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan metode kategori berikut:

- 1) Cronbach's alpha  $< 0,6$  = reliabilitas buruk
- 2) Cronbach's alpha  $0,6 - 0,79$  = reliabilitas diterima
- 3) Cronbach's alpha  $> 0,8$  = reliabilitas baik

Untuk menguji Reliabilitas dari SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik **Variable View** dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Pada kolom **Name** isi sesuai keinginan (item 1 dan seterusnya), kolom **Type** diisi **Numeric**, pada kolom **Width** isikan angka 8, pada kolom **Decimal** isikan angka 2.
  - b) Kemudian pada kolom **Measure** pilih **Scale** untuk kolom lainnya tidak usah diubah
- 2) Setelah mengisi **Variable View**, klik **Data View** dan isikan data skor soal dari mencentang data yang sudah disiapkan di M. Excel.
- 3) Selanjutnya pada menu bar, klik **Analyze**, kemudian pilih **Scale**, pilih **Reliability Analysis**.
- 4) Selanjutnya klik seluruh item, lalu pindahkan ke tempat **Items**
- 5) Selanjutnya klik **Statistic**, pada kotak **Descriptives for**, klik **Item**, **scale** dan **Scale if item deleted**, kemudian klik **Continue**
- 6) Selanjutnya klik **Ok**
- 7) Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Metode Kemampuan Bahasa Arab**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	9

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Keterampilan Pemahaman Makna**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	7

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas terhadap data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kategori
1	Kemampuan Bahasa Arab	0,696	Reliabilitas Diterima
2	Pemahaman Makna	0,781	Reliabilitas Diterima

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan yang dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* serta hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menghasilkan output yang sama. Dari hasil yang sudah tertulis di atas menyatakan bahwa nilai

*Cronbach Alpha* untuk kedua variabel yakni reliabilitas variabel X (Kemampuan Bahasa Arab) yaitu  $0,696 > 0,6 - 0,79$  dan variabel Y (Pemahaman Makna) yaitu  $0,781 > 0,6 - 0,79$  Dengan demikian kedua variabel termasuk kategori Reliabilitas Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### **E. Uji Normalitas Data dan Uji Linieritas Hubungan**

Menurut Muhid (2012: 414) menyatakan bahwa sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana juga harus memenuhi asumsi uji normalitas data dan linieritas hubungan. Maka dibawah ini akan dilakukan uji normalitas dan linieritas hubungan.

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan cara untuk menguji apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

Dalam pengujian menggunakan normalitas menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik kolom *Variabel view*, lalu pada kolom *Name* baris pertama ketik X, dan baris kedua ketik Y. Pada kolom *Label* baris pertama ketik Kemampuan Bahasa Arab (X), baris kedua Pemahaman Makna (Y), sedangkan kolom lainnya boleh diabaikan.
- 2) Klik *Data View*, kemudian masukkan data dari skor variabel X dan Variabel Y.
- 3) Selanjutnya klik *Analyze*, klik *Regression*, pilih *Linier*, selanjutnya akan muncul kotak *Linier Regression*, pindah kemampuan bahasa arab (X) pada kotak *Independent*, lalu pindahkan pemahaman makna (Y) pada kotak *dependent*.
- 4) Klik *Save*, lalu akan muncul kotak *Linier Regression: Save* pada kolom *Residuals* pilih *Unstandardized*. Lalu klik *Continue*. Lalu akan muncul output, tapi untuk melihat normalitas data masih ada langkah selanjutnya.
- 5) Kembali pada kotak *Data View*, disana pada kolom ketiga akan muncul variabel baru *Res\_1*.
- 6) Selanjutnya pilih *Analyze* pada menu bar, pilih *Nonparametrik Test*, Klik *1 Sample K-S* karena ini pengujian dengan sample *Kolmogorov-Smirnov*. Lalu muncul kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pindahkan *Unstandardized Residual* pada kotak *Test Variable List*, dan pastikan pada kotak *Test Distribution* pilih *Normal*. Lalu klik *OK*.
- 7) Akan muncul output sebagai berikut

**Tabel 3.7**  
**Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		kemampuan_ bahasa_arab	pemahaman_ makna	Unstandardiz ed Residual
N		31	31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	34.55	29.19	.0000000
	Std. Deviation	5.830	3.311	3.14355150
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.170	.092	.094
	Positive	.074	.072	.094
	Negative	-.170	-.092	-.075
Test Statistic		.170	.092	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui bahwa dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian untuk uji linieritas dengan membandingkan



signifikansi pada *Deviation from Linierarity* dengan signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka kedua variabel berhubungan secara linier.
- 2) Bila nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka kedua variabel tidak berhubungan secara linier.

Berikut adalah langkah-langkah uji linieritas hubungan dengan aplikasi SPSS :

- 1) Buka aplikasi SPSS, pilih kolom *Variabel View*. Pada kolom *Name* baris pertama X, dan baris kedua Y, untuk kolom *Decimal* ubah menjadi 0. Pada kolom *Label* baris pertama tulis Kemampuan Bahasa Arab, baris kedua tulis pemahaman makna.
- 2) Pilih kolom *Data View*, masukkan data skor variabel X dan Variabel Y
- 3) Untuk melakukan analisis pilihlah *Analyze* pada menu Bar, selanjutnya pilih *Compare Means*, dan klik *Means*. Selanjutnya akan muncul kotak dialog *Means*.
- 4) Pindahkan keterampilan membaca pada kotak *Dependent List*, dan Metode Amtsilati pada kotak *Independent List*. Lalu klik *Options*, pada kotak bawah *Statistic for First Layer* pilih *Test for Linerty*. Kemudian klik *OK*.
- 5) Selanjutnya akan muncul output pengujian linieritas sebagai berikut

**Tabel 3.8**  
**Uji Linieritas Hubungan**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan_bah	Between	(Combined)	488.394	11	44.399	1.588	.181
asa_arab *	Groups	Linearity	100.409	1	100.409	3.591	.073
pemahaman_ma		Deviation from	387.985	10	38.798	1.388	.258
kna		Linearity					
Within Groups			531.283	19	27.962		
Total			1019.677	30			

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk taraf signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,258. Jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian taraf signifikan sebesar 0,05 maka taraf signifikansi Deviation from Linearity  $0,258 > 0,05$  yang berarti kedua variabel berhubungan secara linier. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu Kemampuan Bahasa Arab dengan Variabel terikat yaitu Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2016:260) menjabarkan kegunaan analisis regresi adalah digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bentuk pengaruh dari kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an.

Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Riduwan dan Sunarto, 2010: 96).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Subjek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah/nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependen variabel). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan

X : subjek pada variabel bebas (independen variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y : subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Riduwan dan Sunarto, 2010:97)

Kemudian untuk Pengujian Hipotesis Penelitian menggunakan beberapa langkah antara lain:

1. Merumuskan hipotesis statistik

a)  $H_0 : P_{xy} = 0$ , artinya X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

b)  $H_a : P_{xy} \neq 0$ , artinya X berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Kaidah pengambilan keputusan

a) Pengambilan keputusan dengan membandingkan taraf signifikansi 5% dengan galatn-ya sebagai berikut:

1.  $\text{Sig} < 0,05$  Ho ditolak dan Ha diterima

2.  $\text{Sig} > 0,05$  Ho diterima dan Ha ditolak

b) Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut :

1. jika t hitung  $>$  t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. jika t hitung  $<$  t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Data responden

**Tabel 4.2**  
**Data Responden**

No.	Nama	Prodi
1	Muhammad Ilzam Alfian Nur	PBA 2018
2	Mukhtar Syafa'at	PBA 2018
3	Rouf Marzuki	PBA 2018
4	Edi Suprpto	PBA 2018
5	Muhammad Nut Khozin	PBA 2018
6	Muhammad Fajar	PBA 2018
7	Mohammad Syafiudin	PBA 2018
8	Novi Ramadhani	PBA 2018
9	Muhammad Mahbub Maulana	PBA 2018
10	Nur Annisa Almaidah	PBA 2018
11	Khosyi'atun Nuzul	PBA 2018
12	Aryn Nia Agustin	PBA 2018
13	Naili Yaturrochmah	PBA 2018
14	Mutiatus Shofia	PBA 2018
15	Amalia Nailul Izza	PBA 2018
16	Dewi Itra Hilmiro'	PBA 2018
17	Rahma Nanda	PBA 2018
18	Inayatul Ulya	PBA 2018
19	Restu Fitriyah	PBA 2018
20	Dewi Lyen Ien	PBA 2018
21	Fatma Amiqotul	PBA 2018
22	Dayu Ummul Chusna	PBA 2018
23	Bintang Kamilah	PBA 2018
24	Ni'matul Munawaroh	PBA 2018
25	Siti Rofiqotul Khoriyah	PBA 2018
26	Puput Sugiana Putri	PBA 2018
27	Izza Zuhairina Kamila	PBA 2018
28	Siti Rissalatul Mu'minah	PBA 2018
29	Siti Aila	PBA 2018
30	Nuril Lailiyah	PBA 2018
31	Siti Roudlotul Jannah	PBA 2018

*Sumber Data: Olahan data peneliti, 2021*

## A. Pembahasan

### 1. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab semester 6 di institut agama islam darussalam blokagung. Kegunaan regresi linier sederhana ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,05. Kaidah keputusan untuk regresi linier sederhana menurut Sigiyono (2015:185) ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Konverensi Skor**

No.	Angka	Kategori
1.	74 ke atas	A
2.	65 – 73	B
3.	56 – 64	C
4.	47 – 55	D
5.	46 ke bawa	E

sebelum kita melakukan penghitungan. lebih dahulu kita mengetahui dari jumlah seluruh skor X dan Y.

**Tabel 4.6**  
**Skor Nilai Variabel X dan Variabel Y**

No.	Nama	Scor		Keterangan		Prodi
		X	Y	X	Y	
1	Muhammad Ilzam Alfian Nur	10	7	A	B	PBA 2018
2	Mukhtar Syafa'at	10	8	A	A	PBA 2018
3	Rouf Marzuki	10	9	A	A	PBA 2018
4	Edi Suprpto	10	8	A	A	PBA 2018
5	Muhammad Nut Khozin	10	8	A	A	PBA 2018
6	Muhammad Fajar	10	8	A	A	PBA 2018
7	Mohammad Syafiudin	9	8	A	A	PBA 2018
8	Novi Ramadhani	10	8	A	A	PBA 2018
9	Muhammad Mahbub Maulana	10	9	A	A	PBA 2018
10	Nur Annisa Almaidah	10	8	A	A	PBA 2018
11	Khosyi'atun Nuzul	10	9	A	A	PBA 2018
12	Aryn Nia Agustin	10	7	A	B	PBA 2018
13	Naili Yaturrochmah	10	9	A	A	PBA 2018
14	Mutiatus Shofia	9	7	A	B	PBA 2018
15	Amalia Nailul Izza	10	9	A	A	PBA 2018
16	Dewi Itra Hilmiro'	9	7	A	B	PBA 2018
17	Rahma Nanda	10	8	A	A	PBA 2018
18	Inayatul Ulya	9	8	A	A	PBA 2018
19	Restu Fitriyah	9	8	A	A	PBA 2018
20	Dewi Lyen Ien	10	8	A	A	PBA 2018
21	Fatma Amiqotul	9	8	A	A	PBA 2018
22	Dayu Ummul Chusna	9	7	A	B	PBA 2018
23	Bintang Kamilah	10	7	A	B	PBA 2018
24	Ni'matul Munawaroh	10	8	A	A	PBA 2018
25	Siti Rofiqotul Khoriyah	10	7	A	B	PBA 2018
26	Puput Sugiana Putri	10	7	A	B	PBA 2018
27	Izza Zuhairina Kamila	10	9	A	A	PBA 2018
28	Siti Rissalatul Mu'minah	10	8	A	A	PBA 2018

29	Siti Aila	10	8	A	A	PBA 2018
30	Nuril Lailiyah	10	9	A	A	PBA 2018
31	Siti Roudlotul Jannah	9	8	A	A	PBA 2018

Untuk menguji penghitungan diatas maka akan dibuktikan dengan penghitungan aplikasi SPSS. Langkah-langkah uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS.
2. Klik **Variabel View**, pada kolom **Name** isikan nama variabel X dan variabel Y, dan pada kolom **Label** isikan seluruh nama variabel X dan variabel Y.
3. Kemudian klik **Data View**. isi total skor dari variabel X dan variabel Y.
4. Selanjutnya klik pada **Analyze** pada menu bar, pilih **Regression**. klik **Linear**.
5. Selanjutnya akan muncul kotak baru, klik variabel **Kemampuan Bahasa Arab** pindah ke kotak **Independent** dan variabel **Pemahaman Makna Ayat** pindah ke kotak **Dependent**.
6. Setelah itu klik **Statistic**, pada kotak **Regression Coefficients** klik **Estimates**, klik **Model Fit**, klik **Descriptive**. Pada kotak **Residuals** klik **Durbin-Waston**, klik **Continue**.
7. Klik **Plots**, selanjutnya pilih **Normal probability plot** dan klik **Continue**.
8. Kemudian klik **OK**.
9. Output dan interpretasi dari hasil SPSS sebagai berikut:



**Tabel 4.7**  
**Rata-rata nilai Variabel X dan Variabel Y**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
pemahaman_makna	29.19	3.311	31
kemampuan_bahasa_arab	34.55	5.830	31

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Diketahui bahwa rata-rata (mean) pemahaman makna dengan jumlah data (N) 31 adalah 29.19, dengan standar deviasi 3.311. Rata-rata (mean) kemampuan bahasa arab dengan jumlah data (N) 31 adalah 34.55, dengan standar deviasi 5.830.

**Tabel 4.8**  
**Nilai hubungan kemampuan bahasa arab dan pemahaman makna ayat al-Qur'an**

Correlations			
		pemahaman_makna	kemampuan_bahasa_arab
Pearson Correlation	pemahaman_makna	1.000	.314
	kemampuan_bahasa_arab	.314	1.000
Sig. (1-tailed)	pemahaman_makna	.	.043
	kemampuan_bahasa_arab	.043	.
N	pemahaman_makna	31	31
	kemampuan_bahasa_arab	31	31

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,314, dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang

signifikan antara kemampuan bahasa arab dengan pemahaman makna ayat al-qur'an.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,314 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bahasa arab maka akan semakin tinggi pula pemahaman makna ayat al-Quran.

**Tabel 4.9**  
**Variabel yang dimasukan adalah variabel kemampuan bahasa arab**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemampuan_bahasa_arab <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: pemahaman\_makna

b. All requested variables entered.

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada tabel *Variables Entered*, menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel kemampuan bahasa arab sebagai variabel *independent* dan pemahaman makna ayat sebagai variabel *dependent* dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.314 <sup>a</sup>	.098	.067	3.197	2.019
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), kemampuan\_bahasa\_arab

b. Dependent Variable: pemahaman\_makna

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada **Model Summary**, diperoleh **R Square** sebesar 0,067 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ( $0,314 = 0,098$ ). **R Square** disebut juga koefisien determinasi, yang berarti 9,8% variabel Kemampuan bahasa arab dipengaruhi oleh variabel pemahaman makna, sisanya sebesar ....% dipengaruhi oleh variabel lain. **R Square** berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga **R Square** maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Hipotesis  $F_{hitung}$**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.381	1	32.381	3.168	.086 <sup>b</sup>
	Residual	296.457	29	10.223		
	Total	328.839	30			

a. Dependent Variable: pemahaman\_makna

b. Predictors: (Constant), kemampuan\_bahasa\_arab

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel **ANOVA**, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.168 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi pemahaman makna ayat al-Qur'an.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.037	3.507		6.570	.000
	kemampuan_bahasa_arab	.178	.100	.314	1.780	.086

a. Dependent Variable: pemahaman\_makna

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *Coefficient* diperoleh model regresi sebagai berikut:  
Diketahui nilai Constant (a) sebesar 23,037 sedangkan nilai Kemampuan Bahasa Arab (b/ Koefisien regresi) sebesar 0,178 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 23,37 + 0,178 X$$

**X** = Kemampuan Bahasa Arab

**Y** = Pemahaman Makna

Atau dengan kata lain : Kemampuan Bahasa Arab = 23,37 + 0,178  
Pemahaman Makna.

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 23,37 menyatakan bahwa jika tidak ada Kemampuan Bahasa Arab, maka Pemahaman Makna Ayat al-Qur'an adalah 23,37.
- b. Koefisien regresi 0,178 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif(+)) 1 skor Kemampuan Bahasa Arab, akan meningkatkan Pemahaman Makna Ayat al-Qur'an sebesar 0,178. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Semeste 6 berkontribusi positif pada Pemahaman Makna Ayat al-Qur'an. Sehingga semakin tinggi tingkat pembelajaran Kemampuan Bahasa Arab maka semakin tinggi pula Pemahaman Makna Ayat al-Qur'an.
- c. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,314) adalah juga harga standardized coefficient (beta).

**Tabel 4.13**  
**Residuals Statistic**

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.89	30.70	29.19	1.039	31
Residual	-5.314	5.904	.000	3.144	31
Std. Predicted Value	-3.182	1.450	.000	1.000	31
Std. Residual	-1.662	1.847	.000	.983	31

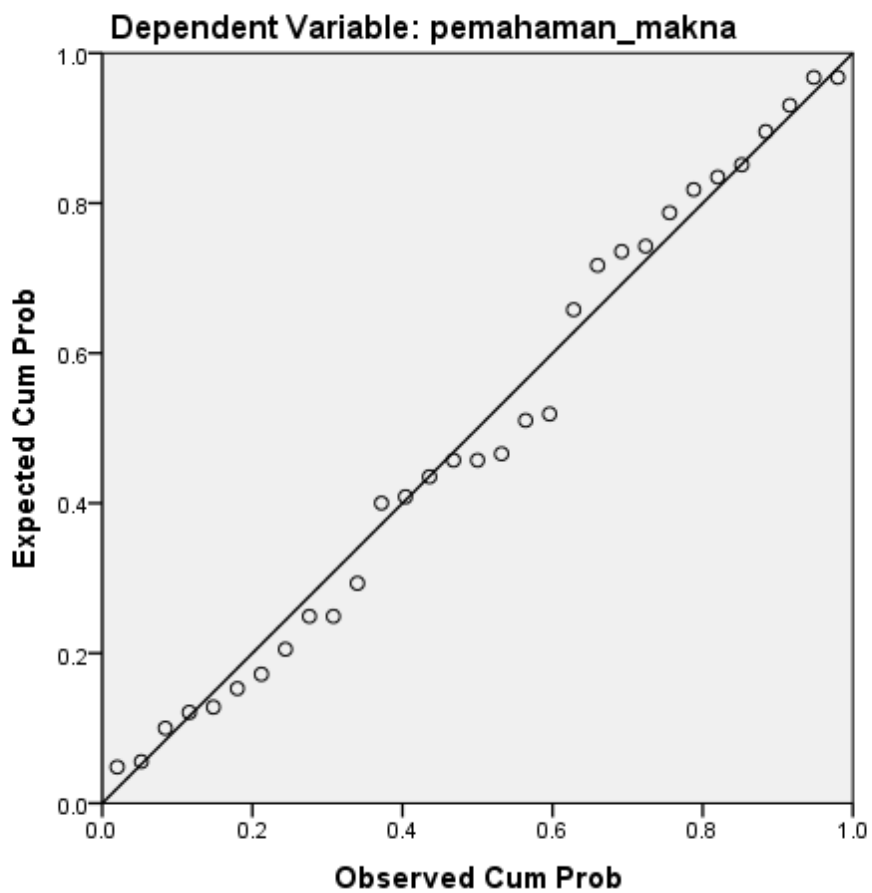
a. Dependent Variable: pemahaman\_makna

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *Residuals Statistic*, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standar deviasi dari *Predicted Value* dan nilai residualnya.

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis

- b. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan dari bawah ke kanan atas
- c. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi, dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1) Dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

2) Dengan membandingkan taraf signifikansi ( $p$ -value) dengan galatnya.

a) Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

b) Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Tabel T hitung**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.037	3.507		6.570	.000
	kemampuan_bahasa_arab	.178	.100	.314	1.780	.086

a. Dependent Variable: pemahaman\_makna

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

### **Keputusan 1: Constant (tetap/ ketetapan)**

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada koefisien regresi konstan diperoleh t hitung sebesar 1,780 dibandingkan t tabel.

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah  $n-k-1 = 31-1-1 = 29$ . Jika taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,045.



Dari analisis tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.570 > 2,045$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya koefisien regresi constant signifikan.

### **Keputusan 2: Untuk Variabel Kemampuan Bahasa Arab**

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada variabel kemampuan bahasa arab (X)  $t_{hitung}$  yaitu 1,780 dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya  $n-k-1 = 31-1-1 = 29$ . Dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni  $0,05/2 = 0,025$  maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,045. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  1,780 <  $t_{tabel}$  2,045 maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi kemampuan bahasa arab (X) tidak signifikan.

### **3. Diskusi dan Interpretasi**

2. Sesuai dengan penjelasan pada rumus'an masalah bahwa permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini ialah “Bagaimana pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur’an pada mahasiswa semester 6 program studi pendidikan bahasa arab di IAIDA?”
  - a. Berdasarkan hasil dari uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 1,780 dan melihat  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) yang besarnya  $n-k-1 = 31-$

1-1 = 29 dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni  $0,05/2 = 0,025$  menunjukkan bahwa  $t_{tabel} = 2,045$ . Pada variabel kemampuan bahasa arab (X)  $t_{hitung}$  yaitu 1,780 dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,045, maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} 1,780 < t_{tabel} 2,045$  maka  $H_0$  diterima, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi kemampuan bahasa arab (X) tidak signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa arab dengan pemahaman makna ayat al-Qur'an pada mahasiswa semester 6 Program studi pendidikan bahasa arab di Institut Agama Islam darussalam.

- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier diatas diketahui bahwa pada ***Model Summary***, diperoleh ***R Square***(koefisien determinasi) sebesar 0,098.yang berarti terdapat 9,8% variabel kemampuan bahasa arab belum dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Makna Ayat, dan sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning menegaskan bahwa kemampuan bahasa arab belum cukup kuat untuk bisa memahami makna ayat al-Qur'an pada mahasiswa semester 6 Program studi pendidikan bahasa arab di Institut Agama Islam darussalam.

**Gambar 4.2**  
**Prosentasi Pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y)**



## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Darussalam Putri selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan hasil dari uji T dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 1,780 < t_{tabel} 2,045$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) Kemampuan Bahasa Arab tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada prodi pendidikan bahasa arab semester 6 intitut agama islam darussalam blokagung.
- 2 Kemampuan Bahasa Arab tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada prodi pendidikan bahasa arab semester 6 intitut agama islam darussalam blokagung yaitu sebesar 9,8%, sisanya 90,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti sebagai berikut;

- 1 Prodi pendidikan bahasa arab sudah termasuk prodi yang baik. Akan tetapi di prodi ini yang ditekankan bukan kemampuan bahasa arabnya, yakni pendidikan dan cara mengajar bahasa arab dengan baik dan diharapkan untuk selanjutnya lebih mendalam lagi dalam pembelajarannya dibidang kebahasa arabnya.
- 2 Minat belajar bahasa arab mahasiswa pba semester 6 sudah termasuk golongan baik, akan tetapi masih belum menemukan tempat atau wadah yang tepat untuk belajar bahasa arab. Dan diharapkan untuk kedepannya membuat sebuah organisasi pendukung kemampuan bahasa arab khusus di kampus institut agama islam darussalam (IAIDA) blokguang, agar mahasiswa/i bisa lebih maksimal lagi untuk belajar kemampuan bahasa arabnya.
- 3 Pengaruh Kemampuan bahasa arab terhadap pemahaman makna ayat al-Qur'an pada Prodi pendidikan bahasa arab semester 6 masih tergolong sangat buruk. Jadi diharapkan untuk kedepannya, lebih fokus ke pembelajaran bahasa arabnya, agar mahasiswa/i bisa mencapai apa yang dia inginkan.

## DAFTAR ISI

Kelinger, 1990, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nunu, A. Hamajaya & Rukmana, K, Nunung, 2004, *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Marja'.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007, Jakarta: Balai Pustaka.

Depag RI, 2008, *Permenag Nomor 2 Tahun 2008*.

Taufik, 2011, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & inofatif Berbasis ICT)*, Surabaya: PMN.

Rosyad, Wahab, Abd & Ni'mah, Mamlua'atul, 2011, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.

Musyafa'ah, Syauqiyah, dkk, 2013, *Studi Al-Qur'an*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Purwanto, Ngalim, 2002, *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajara*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, 2007, *Manajamen Penlitan*, Jakarta: Renika Cipta.

Moleong, Lexy J, 2005, *Metode Penilitan Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono, 2012, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabate.

NS, Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya.

Supriadi, Gito, 2011, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*,  
Malang: Intimedia.